



LEMBARAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA

No.224, 2013

PENGESAHAN. *Agreement*. Indonesia-Malaysia-
Thailand. Kerja Sama. Subregional Segitiga.

PERATURAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 104 TAHUN 2013

TENTANG

PENGESAHAN *AGREEMENT ON THE ESTABLISHMENT OF THE
CENTRE FOR INDONESIA-MALAYSIA-THAILAND GROWTH TRIANGLE
SUB REGIONAL COOPERATION* (PERSETUJUAN PEMBENTUKAN PUSAT
KERJA SAMA SUBREGIONAL SEGITIGA PERTUMBUHAN
INDONESIA-MALAYSIA-THAILAND)

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang :
- a. bahwa di Bandar Seri Begawan, Brunei Darussalam, pada tanggal 25 April 2013, Pemerintah Republik Indonesia telah menandatangani *Agreement On The Establishment Of The Centre For Indonesia-Malaysia-Thailand Growth Triangle Sub Regional Cooperation* (Persetujuan Pembentukan Pusat Kerja Sama Subregional Segitiga Pertumbuhan Indonesia-Malaysia-Thailand);
 - b. bahwa persetujuan ini dimaksudkan untuk membentuk Pusat Kerja Sama Subregional Segitiga Pertumbuhan Indonesia-Malaysia-Thailand dalam rangka memfasilitasi, mengoordinasikan, memonitor dan mengevaluasi implementasi dari program kerja, proyek dan aktivitas kerja sama Subregional Indonesia-Malaysia-Thailand;

- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b, perlu mengesahkan Persetujuan tersebut dengan Peraturan Presiden;

- Mengingat : 1. Pasal 4 ayat (1) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2000 tentang Perjanjian Internasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 185, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4012);

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN PRESIDEN TENTANG PENGESAHAN *AGREEMENT ON THE ESTABLISHMENT OF THE CENTRE FOR INDONESIA-MALAYSIA-THAILAND GROWTH TRIANGLE SUB REGIONAL COOPERATION* (PERSETUJUAN PEMBENTUKAN PUSAT KERJA SAMA SUBREGIONAL SEGITIGA PERTUMBUHAN INDONESIA-MALAYSIA-THAILAND).

Pasal 1

Mengesahkan *Agreement On The Establishment Of The Centre For Indonesia-Malaysia-Thailand Growth Triangle Sub Regional Cooperation* (Persetujuan Pembentukan Pusat Kerja Sama Subregional Segitiga Pertumbuhan Indonesia-Malaysia-Thailand) yang telah ditandatangani pada tanggal 25 April 2013 di Bandar Seri Begawan, Brunei Darussalam, yang naskah aslinya dalam Bahasa Inggris dan terjemahannya dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlampir dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Presiden ini.

Pasal 2

Apabila terjadi perbedaan penafsiran antara naskah aslinya dalam Bahasa Inggris dengan terjemahannya dalam Bahasa Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1, yang berlaku adalah naskah aslinya dalam Bahasa Inggris.

Pasal 3

Peraturan Presiden ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Presiden ini dengan penempatannya dalam Lembaran Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 11 Desember 2013
PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

DR. H. SUSILO BAMBANG YUDHOYONO

Diundangkan di Jakarta
pada tanggal 12 Desember 2013
MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA,

AMIR SYAMSUDIN



**AGREEMENT ON THE ESTABLISHMENT OF THE
THE CENTRE FOR INDONESIA-MALAYSIA-THAILAND GROWTH
TRIANGLE SUBREGIONAL CO-OPERATION**

The Governments of the Republic of Indonesia, Malaysia and the Kingdom of Thailand (hereinafter referred to singularly as the "Contracting Party" and collectively as the "Contracting Parties")

BEING Members of the Indonesia-Malaysia-Thailand Growth Triangle (hereinafter referred to as "IMT-GT");

RECALLING the decision of the Second IMT-GT Summit held in Cebu, Philippines, on 12 January 2007, in conjunction with the 12th ASEAN Summit, to strengthen the coordinating mechanism of the IMT-GT cooperation with the establishment of the Centre for IMT-GT Subregional Cooperation;

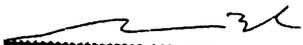
MINDFUL of the need for an administrative centre to provide for a fuller and greater efficiency in the discharge of its responsibilities in the coordination and implementation of IMT-GT programmes and activities.

REFERRING to the Terms of Reference on the Establishment of the Centre for IMT-GT Subregional Cooperation, endorsed by the 14th IMT-GT Senior Officials Meeting and Ministers Meeting held on 4 – 6 September 2007, in Songkhla, Thailand;

REAFFIRMING the commitment of the Third IMT-GT Summit held in Singapore on 19 November 2007, in conjunction with the 13th ASEAN Summit, to expedite the establishment and operationalisation of the Centre for IMT-GT Subregional Cooperation;

CERTIFIED TRUE COPY

1


for Director General
Economic Planning Unit

HAVE AGREED AS FOLLOWS:

**ARTICLE 1
DEFINITIONS**

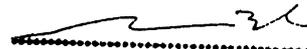
Financial Regulations

means an integrated document containing all applicable financial rules and regulations pertaining to the Centre. It includes but not limited to specific rules and regulations for budgeting, payroll, asset management, establishment and maintenance of project accounts, custody of funds, payment processing, travel coordination and financial reporting. Such rules and regulations are necessary for a well-structured financial management system with appropriate internal controls.

Security Regulations

means an integrated document containing all applicable security rules and regulations that aim to safeguard the building and facilities of the Centre.

CERTIFIED TRUE COPY


.....
**for Director General
Economic Planning Unit**